

**Prediksi dan Interpretasi *Financial Distress* Menggunakan  
Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan  
Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment 2019-  
2021 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**SKRIPSI**

**RIDA JULIAN ARDEA**

**20190070017**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
MARET 2023**

**Prediksi dan Interpretasi *Financial Distress* Menggunakan  
Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan  
Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment 2019-  
2021 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Akuntansi



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
MARET 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PREDIKSI DAN INTERPRETASI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT 2019-2021 YANG SUDAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

NAMA : RIDA JULIAN ARDEA

NIM : 20190070017

”Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 29 Juli 2023

  
  
RIDA JULIAN ARDEA

Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PREDIKSI DAN INTERPRETASI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN ALTMAN, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI TERHADAP PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT 2019-2021 YANG SUDAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

NAMA : RIDA JULIAN ARDEA

NIM : 20190070017

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang Skripsi tanggal 29 Juli 2023. Menurut Pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

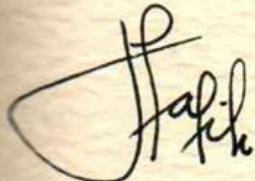
Sukabumi, 13 Agustus 2023

Pembimbing I



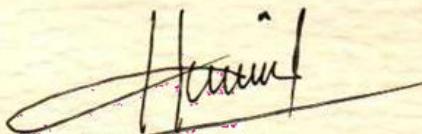
Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.AK  
NIDN.0403089501

Ketua Penguji



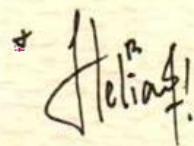
Taofik M. Gumelar, SE, M. Ak, CA, Ak  
NIDN . 0421109402

Pembimbing II



Irwan Hermawan, S.E, M.E  
NIDN.0428047904

Ketua Progam Studi



Heliani, M.ak  
NIDN. 0419118903

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN.0414058705

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua saya yang selalu mendukung saya memberikan semangat untuk menjalani semua ini. Kemudian untuk Saudara Perempuan saya yang selalu memberikan nasihat kepada saya sampai saya bisa seperti ini. Juga kepada sahabat, saudara, dan rekan kerja yang selalu membuat saya bahagia terimakasih buat semuanya.



## ABSTRAK

Setiap Perusahaan akan Memperkuat unit usaha dan mempertahankan kinerja keuangan nya supaya tetap optimal, agar perusahaan tersebut tidak mengalami adanya kebangkrutan (*Financial Distress* ). Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Financial Distress* di Perusahaan Manufaktur sub sektor Tekstil dan Garment pada periode 2019-2021 dengan menggunakan metode Altman, Springate , dan Zmijewski. Sampel yang dihasilkan dari penelitian ini ada 10 sampel dari 15 populasi pada perusahaan manufaktur sub sektor Tekstil dan Garmen periode 2019-2021. Data yang ada pada penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Teknik yang diambil dari penelitian ini berupa teknik *Purposive sampling* . Hasil dari penelitian ini menganalisis dan menginterpretasikan dengan menggunakan metode Altman, Springate, dan Zmijewski untuk mengetahui terjadi nya *Financial Distress* diperusahaan. Dari Metode Altman di tahun 2019 dan 2021 ada 10 perusahaan *Non Distress* dan tidak ada perusahaan *Distress*. Tahun 2020 ada 1 perusahaan *Distress* dan 9 perusahaan *Non Distress* Kemudian Metode Springate Tahun 2019 ada 5 perusahaan *Non Distress* ada 5 perusahaan *Distress*, tahun 2020 ada 4 perusahaan *Distress* dan 6 perusahaan *Non Distress*. Tahun 2021 ada 3 perusahaan *Distress* dan 7 perusahaan *Non Distress*. Selanjutnya Metode Zmijewski Tahun 2019 sampai 2021 ada 2 Perusahaan *Distress* dan 8 perusahaan *Non Distress*.



**Kata Kunci :** Altman, Springate, Zmijewski, *Financial Distress*

## ABSTRACT

Each company will strengthen its business units and maintain its financial performance so that it remains optimal, so that the company does not experience bankruptcy (financial distress). So therefore this study aims to determine Financial Distress in Manufacturing Companies in the Textile and Garment sub-sector in the 2019-2021 period using the Altman, Springate, and Zmijewski methods. The samples resulting from this study were 10 samples from 15 populations in manufacturing companies in the Textile and Garment sub-sector for the 2019-2021 period. The data in this study is in the form of secondary data taken from financial reports that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The technique taken from this research is purposive sampling technique. The results of this research are analyzed and interpreted using the Altman, Springate, and Zmijewski methods to determine the occurrence of Financial Distress in the company. From the Altman Method in 2019 & 2021 not accompany experienced *distress*. Year 2020 there will be 9 Non Distress companies and 1 Distress company. Then the Springate Method in 2019 there are 5 Non Distress companies there are 5 Distress companies, in 2020 there are 4 Distress companies and 6 Non Distress companies. In 2021 there will be 3 Distress companies and 7 Non Distress companies. Furthermore the Zmijewski Method from 2019 to 2021 there are 2 Distress Companies and 8 Non Distress Companies.

**Keywords :** Altman, Springate, Zmijewski, *Financial Distress*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Prediksi dan Interpretasi Financial Distress Menggunakan Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment 2019-2021 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi , Falkutas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi.**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan,bantuan, serta bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 
1. Kedua Orang tua yaitu Ibu A.Rohayati dan Bapa Ade Nanang yang selama ini telah memberikan semangat, cinta dan kasih sayang kepada Penulis.
  2. Kepada kakak saya Heliaja Sri Audia yang selalu membantu penulis dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
  3. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
  4. Bapak Anggy Praditha Junlithrana, S.Pd, M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik.
  5. Ibu Heliani, S.E., M.Ak Selaku Kepala Program Studi Akuntansi
  6. Bapak Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.AK selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
  7. Bapak Irwan Hermawan, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

8. Bapak Taofik M. Gumelar, SE, M. Ak, CA, Ak selaku Dosen Penguji dalam sidang skripsi ini.
9. Para Dosen Program Studi Akuntansi Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi AK19C yang sama-sama berjuang dan menemani proses perkuliahan ini.
11. Seluruh Anggota Treasure dan Blackpink yang sudah menemani hari-hari penulis dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Teman Kerja, Sahabat , saudara yang selalu mendukung saya dan memberikan saya semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan.



Sukabumi, 2013

penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rida Julian Ardea  
NIM : 20190070017  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra. **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Prediksi dan Interpretasi Financial Distress Menggunakan Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment 2019-2021 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)"**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi  
Pada Tanggal : Juni 2023

Yang menyatakan



Rida Julian Ardea

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b> | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 11          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 11          |
| 1.4 Kegunaan Penelitian.....  | 11          |
| 1.4.1 Kegunaan Teoretis.....  | 11          |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis.....   | 12          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>   | <b>13</b>   |
| 2.1 Teori Konsep .....  | 13          |
| 2.1.1 Laporan Keuangan .....  | 14          |
| 2.1.2 Analisis Laporan Keuangan .....   | 14          |
| 2.1.3 <i>Financial Distress</i> .....   | 14          |
| 2.1.3 Metode Altman ( <i>Z-Score</i> ) .....  | 16          |
| 2.1.4 Metode Springate ( <i>S-Score</i> ) .....   | 17          |
| 2.1.5 Metode Zmijewski ( <i>X-Score</i> ).....  | 17          |
| 2.3 Peneliti Terdahulu.....   | 20          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>26</b>   |



|   |  |           |
|---|--|-----------|
| 3.1                                     | Jenis Penelitian .....                   | 26        |
| 3.2                                     | Tempat & Waktu Penelitian .....          | 26        |
| 3.3                                     | Populasi dan Sampel .....                | 26        |
| 3.3.1                                   | Populasi .....                           | 26        |
| 3.3.2                                   | Sampel .....                             | 27        |
| 3.4                                     | Jenis Sumber Data .....                  | 28        |
| 3.5                                     | Teknik Pengumpulan data.....             | 29        |
| 3.7                                     | Analisis Data .....                      | 34        |
| 3.7.1                                   | Kategori <i>Financial Distress</i> ..... | 35        |
| 3.7.2                                   | Statistik Deskriptif .....               | 35        |
| 3.7.3                                   | Tingkat Akurasi .....                    | 35        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> |  | <b>26</b> |
| 4.1                                     | Hasil dan Pembahasan.....                | 35        |
| <b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b> |  | <b>35</b> |
| 5.1                                     | Kesimpulan .....                         | 35        |
| 5.2                                     | Saran .....                              | 35        |
| <b>Daftar Pustaka .....</b>             |  | <b>37</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Penjualan dan Pendapatan Produk.....             | 1  |
| Tabel 3.1 Prosedur pemilihan sampel.....                                    | 23 |
| Tabel 3.2 Perusahaan Manufaktur sub Sektor Tekstil dan Garment.....         | 24 |
| Tabel 4.1 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Altman 2019.....       | 32 |
| Tabel 4.2 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Altman 2020.....       | 32 |
| Tabel 4.3 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Altman 2021.....       | 33 |
| Tabel 4.4 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Springate 2019.....    | 35 |
| Tabel 4.5 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Springate 2020.....    | 35 |
| Tabel 4.6 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Springate 2021.....    | 36 |
| Tabel 4.7 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Zmijewski 2019.....    | 38 |
| Tabel 4.8 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Zmijewski 2020.....    | 38 |
| Tabel 4.9 Hasil Penelitian dengan menggunakan Metode Zmijewski 2021.....    | 39 |
| Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskriptif.....                                  | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil nilai akurasi metode Altman, Springate, dan Zmijewski..... | 54 |
| Tabel 4.12 Hasil Penelitian Metode Altman, Springate dan Zmijewski.....     | 55 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |   |
|---|---|
| Gambar 1. Grafik garis Pertumbuhan pendapatan dan penjualan pada perusahaan<br>Tekstil & Garment 2019-2022..... | 3 |
| Gambar 2. Grafik batang penurunan saham pada perusahaan teknstil & garment...5                                  |   |
| Gambar 3. Diagram <i>venn</i> pada Metode Altman periode 2019-2021.....47                                       |   |
| Gambar 4. Diagram <i>venn</i> pada Metode Springate periode 2019-2021.....48                                    |   |
| Gambar 5. Diagram <i>venn</i> pada Metode Zmijewski periode 2019-2021.....50                                    |   |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Perusahaan Manufaktur sub sektor Tekstil dan Garment yang sudah Terdaftar di BEI.....         | 52 |
| Lampiran 2. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Altman Periode 2019.....     | 53 |
| Lampiran 3. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Altman Periode 2020.....     | 54 |
| Lampiran 4. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Altman Periode 2021.....     | 54 |
| Lampiran 5. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Zmijewski Periode 2019.....  | 56 |
| Lampiran 6. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Zmijewski Periode 2020.....  | 56 |
| Lampiran 7. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Zmijewski Periode 2021.....  | 57 |
| Lampiran 8. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Springate Periode 2019.....  | 58 |
| Lampiran 9. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Springate Periode 2020.....  | 58 |
| Lampiran 10. Hasil Analisis dan interpretasi <i>Financial Distress</i> Metode Springate Periode 2021..... | 59 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan dunia usaha yang semakin berkembang. Banyak sekali perusahaan di berbagai sektor industri memperkuat unit usaha dan nilai kinerja perusahaan nya supaya mampu bersaing dan memperkuat dalam menawarkan produknya kepada masyarakat. Sehingga perusahaan akan bersaing dengan ketat dalam mengembangkan kinerja keuangan perusahaan secara optimal. Perusahaan yang tidak memenuhi atau tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain maka akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan dan akan mengakibatkan *Financial Distress* (Hutauruk *et al.*, 2021). Dampak terjadinya penurunan kinerja keuangan pada perusahaan ini bisa terjadi karena adanya pandemi *Covid-19* yang membuat perekonomian menjadi hancur, dengan menerapkannya sistem *Lockdown* membuat aktivitas Penjualan dan pengiriman Produk ikut terhambat. situasi sulit ini membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatur keuangannya untuk memenuhi kewajibannya (Langgam bujang, 2022). Maka untuk itu diperlukannya analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan, analisis ini sangat penting demi keberlangsungan perusahaan yang dapat menilai dan mengukur kinerja keuangan Perusahaan. Laporan keuangan ini adalah data atau informasi yang dimiliki perusahaan untuk melihat perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Analisis keuangan ini penting sekali agar dapat mengantisipasi terjadinya kebangkrutan dimasa yang akan datang (Fanny & Retnani, 2017).

Kebangkrutan ( *Financial Distress* ) adalah arus kas yang tidak mampu untuk membayarkan kompensasi utang yang sedang berjalan. Perusahaan yang mengalami masalah turunnya kinerja keuangan berdampak pada stabilitas pasar modal atau bisa menyebabkan kekhawatiran bagi para pemegang saham yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut (Cheng *et al.*, 2018). Sedangkan menurut Barutu (2019) *Financial Distress* sendiri ialah kondisi kinerja keuangan di perusahaan dimana kondisinya sedang tidak sehat atau sedang

mengalami Krisis. *Financial Distress* memiliki ikatan yang sangat penting bagi keberlangsungan di dunia usaha, sebab *Financial Distress* merupakan tahapan kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sedang turun. Untuk menghindari adanya *Financial Distress* perlunya mengantisipasi agar tidak terjadinya penurunan kinerja keuangan disuatu perusahaan.

Sektor industri Tekstil dan garment ini adalah salah satu sektor yang dibutuhkan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Seiring perkembangan zaman semakin banyak perusahaan dalam industri ini yang bersaing dan memunculkan produk baru agar diminati masyarakat baik kalangan muda atau tua. Ditambah lagi adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan dunia perekonomian jadi hancur dan menimbulkan proses penjualan terhambat serta pendapatan yang dialami perusahaan ikut menurun (Sartika, 2023).

### Nusa Putra

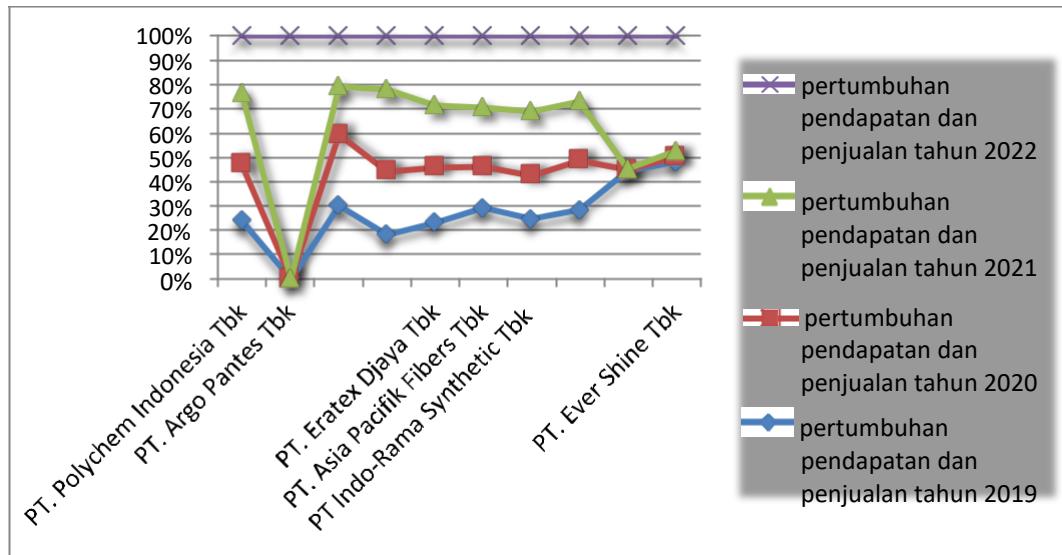
**Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Penjualan dan Pendapatan Produk**

| Kode Emiten | Nama Perusahaan                   | Pertumbuhan Penjualan dan pendapatan Produk |                 |                 |                 |
|-------------|-----------------------------------|---|-----------------|-----------------|-----------------|
|             |                                   | 2019  | 2020            | 2021            | 2022            |
| ADMG        | PT. Polychem Indonesia Tbk        | 177,295,685                                 | 114,535,477     | 142,787,464     | 117,460,843     |
| ARGO        | PT. Argo Pantes Tbk               | 18,247,364                                  | 2,739,561       | 4,868,679       | 66,718,444,245  |
| BELL        | PT. Trisula Textile Industrie Tbk | 450,863,678,813                             | 433,251,554,340 | 293,657,808,281 | 312,663,847,014 |
| HDTX        | PT. Panasia Indo Resources Tbk    | 4,848,843                                   | 6,909,720       | 8,959,471       | 5,902,142       |
| ERTX        | PT. Eratex Djaya Tbk              | 61,994,081                                  | 60,717,020      | 68,760,635      | 76,541,672      |
| POLY        | PT. Asia Pacifik Fibers Tbk       | 312,680,174                                 | 182,344,724     | 265,350,272     | 316,144,814     |
| INDR        | PT Indo-Rama Synthetic Tbk        | 595,110,705                                 | 442,161,854     | 638,679,492     | 756,502,871     |
| MYTX        | PT Asia Pacifik Investama Tbk     | 1,354,920                                   | 982,411         | 1,168,594       | 1,299,663       |

|      |                               |             |         |           |             |
|------|-------------------------------|-------------|---------|-----------|-------------|
| TFCO | PT Fiber Tifico Indonesia Tbk | 144,597,537 | 983,411 | 1,168,595 | 178,072,793 |
| ESTI | PT. Ever Shine Tbk            | 22,944,476  | 984,411 | 1,168,596 | 22,670,141  |

Sumber Data : Bursa Efek Indonesia ( BEI )

**Gambar 1. Grafik garis Pertumbuhan pendapatan dan penjualan pada perusahaan Tekstil & Garment**



Sumber Data : Bursa Efek Indonesia ( BEI )

Laporan penjualan dan pendapatan periode 2019-2022 pada 10 perusahaan industri Tekstil dan Garment. Yang menyatakan bahwa nilai penjualan dan pendapatan dari setiap perusahaan masing-masing pertahunnya tidak menentu dan hasil nilai penjualan dan pendapatan dari 2019 ke 2020 menyatakan hasil rata-rata penjualan dan pendapatan di setiap masing-masing perusahaan mengalami penurunan contohnya di perusahaan PT. Polychem Indonesia Tbk mengalami penurunan 1,024% dari sebelumnya (2019) 177,295,685 menjadi 114,535,477 (2020) hal ini terjadi karena adanya Pandemi *Covid-19* yang dimana proses penjualan dan pendapatan dalam kegiatan ekspor impor ditutup sementara (*lockdown*) yang membuat aktivitas penjualan terhambat dan pendapatan pun ikut terganggu dan kemudian naik lagi di tahun 2021 sebesar 142,787,464 dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 117,460,843. Berbeda dengan PT. Argo Pantes Tbk walaupun penjualan dan pendapatan pada perusahaan ini

menurun 6,60% dari tahun 2019 ke tahun 2020 namun kemudian perusahaan ini berkembang pesat dari tahun ke tahunnya seperti dari tahun 2021 pendapatan dan penjualannya naik sebesar 4,868,679 dan kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikan lagi 66,718,444,245.

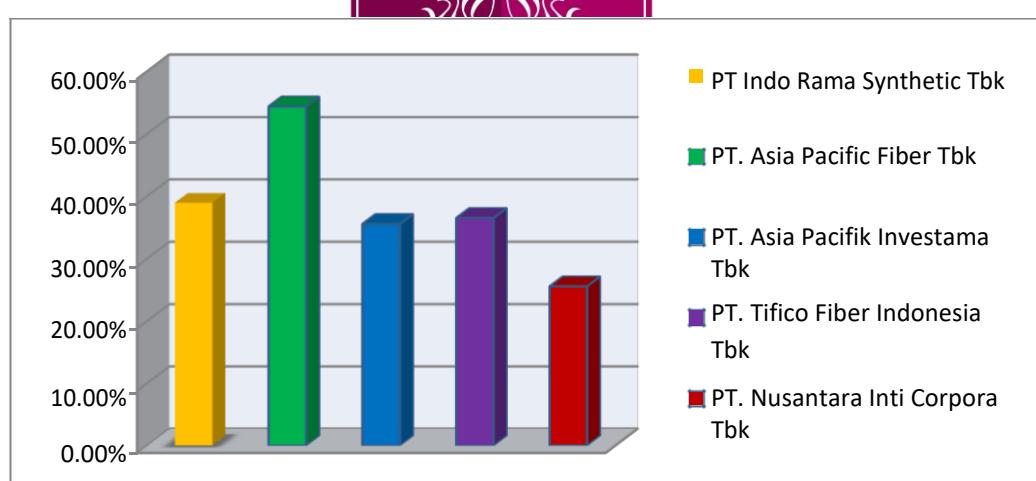
Pada PT. Trisula Textile Industri Tbk penurunan terjadi di tahun 2020 dan di 2021 penurunan dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan 1,04% dan dari tahun 2020 ke 2021 1,47% kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi 312,663,847,014. Di PT. Panasia Indo Resources Tbk berbeda dari yang lain dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan 0,70% dan naik lagi di tahun 2021 sebesar 8,959,471 tetapi mengalami penurunan di tahun 2022 5,902,142. Sama hal nya di PT. Eratex Djaya Tbk dari 2019 ke 2020 mengalami penurunan 1,021% dan naik di tahun 2020 sebesar 68,760,635 kemudian turun di tahun 2022 sebesar 76,541,672. PT. Asia Pacific Fibers Tbk dari tahun 2019 mengalami penurunan 1,714% dan naik lagi dari tahun ke tahunnya. PT. Indo Rama Synthetic Tbk dari tahun 2019 mengalami penurunan 1,31% kemudian naik dari tahun 2021 dan 2022. PT. Asia Pacific Investama Tbk dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan 1,37% dan mulai bangkit dari tahun 2021 dan 2022. PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk mengalami penurunan dari sebesar 144,597,537 turun drastis di tahun 2020 sebesar 983,411 kemudian naik lagi dari tahun ke tahun nya. dan PT. Ever Shine Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019 22,944,476 menurun di tahun 2020 sebesar 984,411 kemudian berkembang lagi dari tahun ke tahunnya.

Apabila terjadi penurunan pendapatan dan penjualan/operasi yang telah diperoleh perusahaan tidak sebanding atas kewajiban hutang yang dimiliki suatu perusahaan dapat menyebabkan perusahaan tersebut mengalami *Financial Distress* (Sutra & Mais, 2019). Seiring banyaknya perusahaan yang semakin kompetitif dalam bersaing dan ditengah kondisi perekonomian semakin hari semakin mengalami perubahan, maka perusahaan perlu mempertahankan kelangsungan hidup usaha nya dalam jangka panjang. Namun pada kenyataanya tidak semua perusahaan yang mengalami kesulitan yang berujung pada

kebangkrutan. Maka untuk itu diperlukanlah alat untuk memprediksi terjadinya *Financial Distress* untuk dijadikan sumber informasi awal (Syafitriani, 2017).

Tahun 2019 sektor Indonesia menurun 16,05% dimana sahamnya berkontribusi signifikan terhadap turunnya kinerja keuangan diperusahaan. Ada 19 saham industri tekstil dan garment yang sudah ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2 Januari sampai 20 September 2019 bahwa ada 9 perusahaan yang Sahamnya hasilnya negative dan adanya penurunan hingga 50%. Data Tersebut diantaranya ada di PT Indo Rama Synthetic Tbk (INDR) mengalami penurunan 38,97%, PT. Asia Pacific Fiber Tbk (POLY) mengalami penurunan 54,42%, PT. Asia Pacifik Investama Tbk (MYTX) turun 35,58%, PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO) melemah 36,54%, dan PT. Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) turun 25,58% (D. A CNBC Indonesia, 2023).

**Gambar 2. Grafik batang Penurunan Saham pada perusahaan tekstil dan garment.**



Bersumber : CNBC Indonesia

Ketika saham mengalami penurunan sangat berdampak sekali kepada para investor yang akan menginvestasikan uangnya ke perusahaan. Jika situasi tersebut tetap berlanjut dan tidak ada penanganan maka para investor akan keluar dari perusahaan dan menyebabkan perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan modal dalam pengembangan usahanya. Penurunan saham tersebut membuat perusahaan kehilangan investor yang akan berdampak buruk pada kinerja

keuangan perusahaan tersebut. Faktor penyebabnya bisa karena inflasi tinggi dan perubahan suku Bunga. Inflasi tinggi dapat memberikan tekanan pada publik yang menyebabkan daya beli melemah. Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat cenderung akan membatasi komsumsi dan hal ini menyebabkan pendapatan dan penjualan perusahaan menurun (Afifah & Fauziyyah, 2023).

Turunnya kinerja keuangan perusahaan akibat adanya perusahaan yang tidak sanggup bersaing dengan perusahaan lain. Hal ini dapat menyebabkan terancamnya kinerja keuangan di perusahaan dan dapat mengakibatkan terjadinya *Financial Distress* hal ini perlu segera diatasi agar tidak terjadinya *Financial Distress* di perusahaan (Munjiyah & Artati, 2020). Dikuartal II 2020 Rizal menyatakan bahwa Ekspor Garmen belum selesai dari pandemic covid-19 ditambah ancaman resesi di Negara laj di dunia dan pasar dalam negeri pun cukup menghawatirkan soal impor pakaian Contohnya PT Trisula International Tbk (TRIS) menurun 11,18% yang sebelumnya 338,51 Miliar menjadi 300,66 Miliar. Direktur TRIS yaitu Santoso Widjojo berharap akan memperluas dan menambah kontribusi ekspor di semester 1 2020. Direktur PT Trisula Tekstil Industri Tbk (BELL) Nurwulan menyatakan bahwa ekspor di kuartal II 2020 mengalami penurunan 19,14% dari 11,63% menjadi 9,40%. Penurunan ini sebagian besarnya disebabkan oleh pandemic Covid-19 dimana pandemic ini berpengaruh terhadap perekonomian nasional dan Internasional. Nurwulan memprediksi bahwa penurunan kinerja ekspor akan berlanjut karena melihat dari perkembangan global saat ini (Rahayu, 2020).

Pada tahun 2021 BPS ( Badan Pusat Statistik ) Menyatakan bahwa menurut produk domestic/ bruto PDB industri tekstil dan garment pada tahun 2021 sebesar Rp. 127,43 triliun dan nilai itu terkontraksi 4,08% .sebelumnya Rp.132,85 triliun. Ternyata industri tekstil dan garment ini turun 12,07% menjadi Rp. 31.745 pebulan pada periode 2021 serta ditambah pengeluaran komponen berkurang yang dulunya 2,95% menjadi 2,51% (Karnadi, 2023). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari kondisi periode tertentu terkait dengan keuangan perusahaan baik dalam aspek menghimpun dana serta menyalurkan

dana baik untuk internal maupun eksternal di perusahaan. Kemudian prediksi *financial Distress* ini merupakan cara agar dapat mengukur suatu kinerja keuangan di perusahaan (Harningsih *et al.*, 2019).

Menurut Penelitian Rahmawati *et al* (2018) menyatakan penyebab terjadinya *Financial Distress* ada dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal dari segi keuangan perusahaan, contohnya utang perusahaan yang besar dengan modal kerja negatif yang menyebabkan perusahaan tidak sanggup untuk membayar kegiatan operasionalnya. Kemudian faktor eksternal contohnya kesulitan bahan baku karena para supplier tidak dapat memasok kebutuhan bahan baku untuk kebutuhan produksi di perusahaan. Menurut CNBC Indonesia (2020) Kesulitan bahan baku ini dipicu karena adanya virus *covid-19* yang membuat bahan baku dari luar negri terhambat menurut Sekertaris Menteri Koordinator Bidang Ekonomi susiwijono menyatakan bahwa kesulitan bahan baku terjadi karena 74% modal barang manufaktur berasal dari China.

Adapun dengan adanya metode ini dapat membantu untuk mengatasi atau mengantisipasi terjadinya kebangkrutan perusahaan (*Financial Distress*), maka dari itu peneliti akan meneliti kasus ini menggunakan Metode Altman, Springate, dan Zmijewski untuk memprediksi dan interpretasi perusahaan Manufaktur di sektor Tekstil dan Garment. Pertama ada metode Altman (1968) dimana metode yang digunakan adalah *Multiple Discriminate Analysis* (MDA) biasa disebut dengan metode Multivariate. Metode ini menggunakan dua rasio atau lebih yang secara bersama dalam satu persamaan sehingga dengan analisis ini dapat mempermudah mengatasi kondisi keuangan diperusahaan. Metode Altman sendiri mempunyai nilai akurasi sebesar 95% metode ini sangat terkenal dari yang lain. Metode Altman telah memperbaiki kelemahan pada pendekatan univariate yang dimana Metode Altman ini memasukan variabel peneliti lain yang diuji secara bersamaan (Fahma & Setyaningsih, 2021). Metode Altman adalah Metode yang paling tepat diantara metode lain dengan tujuan untuk mengindikasikan seberapa tepat tingkat akurasi kebangkrutan diperusahaan dengan memakai metode ini (Sutra & Mais, 2019).

Menurut Penelitian Cipta (2021) dengan memakai Metode Altman (Z-Score) pada Perusahaan Ritel pada periode 2016-2019 bahwa telah terjadinya 2 perusahaan yang *Non Distress*, ada 3 perusahaan yang berada dalam zona *Grey*, dan 9 perusahaan dalam zona *Distress* di tahun 2016, di tahun 2017 ada 2 perusahaan yang *Non Distress*, ada 2 di zona *Grey* dan 10 perusahaan ada di zona *distress*. Di tahun 2018 ada 2 perusahaan di zona sehat, 3 perusahaan di zona *Grey* dan 9 perusahaan di zona *distress*. Di tahun 2019 ada 4 perusahaan di zona sehat, 3 perusahaan di zona *Grey* dan 7 ada di zona *Distress*. Sedangkan dalam penelitian Prasandri (2018) menggunakan metode Altman menyatakan hasil penelitian dengan objek Perusahaan Manufaktur sub sektor Rokok dengan sampel 4 perusahaan periode 2013-2016 menyatakan bahwa periode 2013-2016 ada 2 perusahaan berada di zona *Non Distress*, 1 perusahaan di zona *Distress*, dan 1 perusahaan di zona *Grey*. Kemudian menurut penelitian Munjiyah & Artati (2020) yang meneliti pada perusahaan *Fox Valley Beverage* bahwa ada 3 perusahaan Zona *Distress*, 1 perusahaan zona *Grey*, dan sisanya ada 9 perusahaan dalam zona *Non Distress*.

Kedua ada Metode Springate (1978) dimana metode ini berkembang dan mengacu pada metode sebelumnya (Altman, 1968) metode ini menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Metode springate menggunakan *step wise Multiple Discriminate Analysis* dimana metode ini memilih empat dari 19 rasio keuangan inti, rasio yang digunakan springate yaitu rasio modal kerja atas total aset, rasio profitabilitas (EBIT atas total aset dan EBT kewajiban lancar), rasio penjualan atas total Asset (Manajemen Asset) dan hasil dalam penelitian menggunakan metode ini mempunyai tingkat akurasinya sebesar 92,5% yang cocok digunakan dalam menganalisi dan menginterpretasikan *Financial Distress*. (Fahma & Setyaningsih, 2021).

Hasil Penelitian Elia & Rahayu (2021) dengan menggunakan metode springate pada Perusahaan Ritel bahwa dalam penelitiannya bahwa ada 2 Perusahaan Ritel keadaanya dalam zona *distress* dan 11 perusahaan ritel dalam keadaan *non distress*. Dan didalam penelitian ini membandingkan metode

Springate, Zmijewski dan Grover dan tingkat akurasi yang terjadi pada Perusahaan Ritel ini dengan menggunakan springate sebesar 94%. Kemudian hasil penelitian Prasandri (2018) dengan menggunakan metode Springate pada Sektor Rokok hasil penelitiannya menunjukan bahwa hasil penelitiannya dengan objek Perusahaan Manufaktur sub sektor Rokok ada 4 sampel dengan periode 2013-2016 dengan menggunakan metode Springate ada 3 Perusahaan yang *Non Distress* dan 1 Perusahaan menyatakan *Distress*. Sedangkan dalam Hasil Penelitian Fitriani(2020) pada Metode Springate hanya memprediksi satu perusahaan saja yaitu PT.Garuda Indonesia Tbk dari periode 2012-2018 dengan menggunakan metode Springate yang menyatakan bahwa prediksi Perusahaan ini dari periode 2012-2018 mengalami *Distress*.

Ketiga ada Metode Zmijewski dimana metode ini digunakan pada tahun 1972-1978 dengan menggunakan beberapa rasio keuangan kemudian diambil beberapa sampel perusahaan ada 75 perusahaan *Distress*, ada 3573 perusahaan yang keadaanya sehat (Desi Permatahari, Acep Samsudin, 2019).

Menurut penelitian Fahima & Setyaningsih (2021) dengan menggunakan metode Zmijewski menyatakan hasil yang ditunjukan pada perusahaan Ritel bahwa ada 4 Perusahaan Ritel dalam Zona *Distress* , dan 10 Perusahaan Ritel dalam Zona *Non Distress*. Kemudian menurut penelitian Rahmawati *et al*(2018) dalam penelitiannya pada perusahaan telekomunikasi periode 2012 sampai 2014 menyatakan bahwa ada 1 perusahaan telekomunikasi dalam zona *Distress*, dan 3 perusahaan telekomunikasi dalam Zona *Non Distress*.

Banyak cara dalam memprediksi terjadinya *Financial Distress* di sebuah perusahaan. Dan bisa dilakukan pada metode Altman, Springate dan Zmijewski untuk mengantisipasi terjadinya *Financial Distress* atau kebangkrutan keuangan di perusahaan. Metode ini mempunyai kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode dalam memprediksi *Financial Distress*. Dengan demikian diperlukannya penelitian ini agar menghasilkan prediksi yang baik. Metode Altman, Springate dan Zmijewski menggunakan rasio keuangan yang dimana

dimanfaatkan dalam memprediksi masalah-masalah keuangan. Informasi mengenai *Financial Distress* pada sektor Tekstil dan Garment dibutuhkan bagi para pemegang saham dalam menanamkan sebagian hartanya pada perusahaan ini. (Piscestalia & Priyadi, 2019)

Penelitian ini berfokus pada beberapa faktor dalam mempengaruhi *Financial Distress* perusahaan sektor industri Tekstil dan Garment. Penyebab *Financial Distress* dapat berupa kinerja keuangan yang menurun, pemberhentian pembayaran dividen, masalah tenaga kerja dan adanya pemberhentian tenaga kerja, kesulitan likuiditas serta masalah arus kas yang dialami perusahaan. Kondisi ini kondisi dimana dapat mengindikasikan terjadinya *Financial Distress*. Maka variabel yang dilakukan peneliti ini ada Metode Altman, Metode Springate dan Metode Zmijewski untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan (*Financial Distress*) (Sutra & Mais, 2019).

Adapun dalam penelitian terdahulu banyak sekali perbedaan perbandingan dan tingkat akurasi menurut penelitian Edi & Tania (2018) menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa metode yang terbaik dan memiliki akurasi tertinggi yaitu pada metode Zmijewski dengan tingkat akurasi 96,7% berbeda dengan metode lain. sedangkan Menurut penelitian Fanny & Retnani (2017) menyatakan bahwa Metode yang mempunyai tingkat akurasi tertinggi dan akurat dibandingkan metode lain yaitu metode Zmijewski yang mempunyai nilai akurasi 82% lebih baik dibandingkan metode lain. Kemudian menurut peneliti Pangkey *et al* (2018) bahwa metode altman lebih akurat dan baik dibandingkan dengan metode lain yang mempunyai tingkat akurasi 100%

Bisa kita lihat tidak adanya konsisten dari peneliti dahulu mengenai metode prediksi dalam menginterpretasi terhadap *financial distress* maka peneliti akan menguji kembali *Financial Distress* dengan menggunakan metode Altman, Springate dan Zmijewski pada perusahaan Manufaktur sub Sektor Tekstil dan Garment Periode 2019-2021. Dan apakah metode Altman, Springate dan Zmijewski dapat memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur

sub Sektor Tekstil dan Garment Periode 2019-2021. Sehingga peneliti tertarik dan mengangkat judul “**Prediksi dan Interpretasi *Financial Distress* Menggunakan Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan Manufaktur sub sektor Tekstil dan Garment periode 2019-2021 yang sudah terdaftar di BEI.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang yang sudah dibahas dari judul tersebut. Sebaiknya diperlukan pembatas masalah dengan menggunakan beberapa metode, Ruang Lingkup serta Informasi-informasi yang dibutuhkan supaya pembahasan yang sudah disajikan tidak meluas, Penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Metode Altman, Springate dan Zmijewski dapat memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Tekstil dan Garment periode 2019-2021. Dan Metode Manakah yang akurat dan mempunyai akurasi tertinggi dalam memprediksi *Financial Distress*

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. untuk Memprediksi dan interpretasi *Financial Distress* terhadap Perusahaan Manufaktur sub Sektor Tekstil & Garment yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan Metode Altman, Springate, dan Zmijewski . Serta untuk mengetahui metode mana yang paling akurat serta mempunyai akurasi tertinggi dalam memprediksi *Financial Distress*

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoretis

1. Bagi Para Peneliti berikutnya semoga Penelitian ini menjadi sumber acuan untuk dijadikan salah satu referensi mengenai Prediksi dan Interpretasi *Financial Distress* Menggunakan Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan Manufaktur

2. Bagi para pembaca Semoga dengan adanya Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi para pembaca mengenai Prediksi dan Interpretasi *Financial Distress* Menggunakan Altman, Springate dan Zmijewski terhadap Perusahaan Manufaktur

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi- informasi positif untuk dijadikan pedoman serta masukan dalam mengevaluasi bagi para pengembang perusahaan dan memberikan gambaran terhadap manajemen perusahaan dalam menetapkan kebijakan untuk mengantisifasikan kondisi *Financial Distress* di perusahaan tersebut.

2. Bagi Investor

Dalam penelitian ini dapat memberikan acuan dalam mengambil keputusan bagi para investor yang akan menanamkan Modal nya ke perusahaan yang mengalami *Financial Distress*. Termasuk mengambil Keputusan terhadap pembelian, penjualan, menanam saham berdasarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan informasi analisis ini



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian bisa disimpulkan bahwa :

1. Bahwa Metode yang mempunyai tingkat akurasi paling tinggi diantara ketiga metode tersebut adalah metode Springate.
2. Bahwa dari metode Altman di tahun 2019 tidak ada perusahaan yang mengalami *distress* dan 9 perusahaan mengalami *non distress* kemudian 1 perusahaan dalam zona *Grey*. Tahun 2020 ada 1 perusahaan yang mengalami *distress* dan 8 perusahaan mengalami *non distress* kemudian 1 perusahaan dalam zona *Grey*. Tahun 2021 tidak ada perusahaan yang mengalami *distress* dan 10 perusahaan mengalami *non distress*.
3. Bahwa dari metode Springate di tahun 2019 ada 5 perusahaan yang mengalami *distress* dan 5 perusahaan mengalami *non distress*. Tahun 2020 ada 4 perusahaan yang mengalami *distress* dan 5 perusahaan mengalami *non distress* kemudian 1 perusahaan dalam zona *Grey*. Tahun 2021 ada 3 perusahaan yang mengalami *distress* dan 6 perusahaan mengalami *non distress* kemudian 1 perusahaan dalam zona *Grey*.
4. Bahwa dari metode Zmijewski di tahun 2019 ada 2 perusahaan yang mengalami *distress* dan 8 perusahaan mengalami *non distress*. Tahun 2020 ada 2 perusahaan yang mengalami *distress* dan 8 perusahaan mengalami *non distress*. Tahun 2021 ada 2 perusahaan yang mengalami *distress* dan 8 perusahaan mengalami *non distress*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang sudah di bahas bahwasannya ada beberapa saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan dengan menggunakan metode lain.

2. Dapat melakukan penelitian pada sektor lain selain pada sektor Tekstil dan Garment.
3. Dapat menggunakan dengan metode *Financial Distress* baru yang sudah diaplikasikan.



## Daftar Pustaka

- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(January), 292–299.
- Arista, M., & Ratnasari. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Journal Information*.
- Barutu, M. J. S. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal Information*.
- Cheng, C. H., Chan, C. P., & Yang, J. H. (2018). A Seasonal Time-Series Model Based on Gene Expression Programming for Predicting Financial Distress. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2018(1).  
<https://doi.org/10.1155/2018/1067350>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Cipta, R. S. (2021). Analisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman. *JIMEN (Journal Inovatif Mahasiswa Manajemen)*, 1 No 2(2), 124–138.
- CNBC Indonesia, D. A. (2023). *Emiten Tekstil Terpukul & Harga Saham Anjlok*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191003123029-17-104139/duh-emiten-tekstil-terpukul-harga-saham-anjlok>
- Cari Bahan Baku Susah Gegara Corona, Manufaktur RI Lesu, (2020). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200413112406-17-151457/cari->

- bahan-baku-susah-gegara-corona-manufaktur-ri-lesu?page=all
- Curry, K., & Banjarnahor, E. (2018). Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Properti Go Public Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 207–221. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2722>
- Desi Permatasari, Acep Samsudin, K. (2019). Analisis Financial Distress Dengan Metode Zmijewski. *Journal Information*, 8(5), 55.
- Dr. Francis Hutabarat, MBA., C. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta.
- Edi, E., & Tania, M. (2018). Ketepatan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.28>
- Elia, R., & Rahayu, Y. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Model Springate, Zmijewski, Dan Grover. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(3), 1–16.
- Elvama, A., Fitriadi, A., Nasyroeka<sup>2003</sup>, & Oktarina, K. (2021). Model Analisis Altman, Springate, Grover, Ohlson & Zmijewski Sebagai Early Warning System Terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Gema Ekonomi*, 11(1), 1780–1802. <https://ejurnal.stieprasetiyamandiri.ac.id/index.php/gem/article/view/309>
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200–216. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.398>
- Fanny, T. A., & Retnani, E. D. (2017). *Analisis Perbandingan Model Prediksi Financial Distress Pada Sub Sektor Perkebunan*. 6.
- Fitriani, M. (2020). *Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode*

- Springate ( S-Score ) Pada Pt Garuda Indonesia Tbk. 9(1).*
- Handayani, R. (2020). *metedologi penelitian sosial* (Trustmedia Grafika (ed.)). 9 maret 2023.
- Hariyani, D. S. (2019). *Jurnal nusamba vol.4 no.2 oktober 2019. 4(2), 117–127.*  
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.12651>
- Harningsih, Henri, A. &, & Angelina. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan DCSR Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasiengan Pengungkapan. *Ranah Research Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1(2), 199–209.*
- Hendra, Afrizal, P.A, E. D., & 3). (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).* 14, 63–65.  
<https://doi.org/10.15900/j.cnki.zjfl1995.2018.02.001>
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 2(2), 237-246.*  
<https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Hutauruk, M. R., Widya, U., & Mahakam, G. (2020). *Overview Of Return On Investment On Cigarette Companies Registered In Indonesia Stock Exchange. April.*
- Iqbal, M., Pratikto, S., Afiq, M. K., & Syariah, E. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode RGEC dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019 Analysis Of Bank Health Levels And The Potential Of Financial Distress Using RGEC And Zmijewski Methods At Bank Bni.* 8(5), 570–581.  
<https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp570-581>
- Karnadi, A. (2023). *Kinerja Industri Tekstil Kembali Terkontraksi pada 2021.*

<https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/kinerja-industri-tekstil-kembali-terkontraksi-pada-2021>

- Kason, Angkasa, C., Gozali, Y., Wijaya, R. A., & Hutahean, T. F. (2020). Analisis Perbandingan Keakuratan Memprediksi Financial Distress dengan Menggunakan Model Grover, Springate dan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 441–458.
- Komarudin, Syafnita, & Ilmiani, A. (2019). Analisis Komparasi Prediksi Financial Distress Metode Grover, Altman, Springate, Zmijewski, dan Ohlson Pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 36–44.

langgam bujang, M. dudy. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 923–926.

Munjiyah, M., & Artati, D. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Model Altman, Springate, Ohlson dan Zmijewski Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 901–909.

<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i6.685>

Nguyen, N. (2018). Hidden markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>

Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Dan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Bangkrut Yang Pernah Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.

Piscestalia, N., & Priyadi, M. P. (2019). Analisis perbandingan model prediksi financial distress Dengan model springate, ohlson, zmijewski, dan grover surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–17.

- Prasandri, E. F. (2018). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Z-Score (Altman), Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 713. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.157>
- Priambodo, D. (2017). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Grover, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1–10.
- Rahayu, A. C. (2020). *Kinerja Eksport sejumlah perusahaan garment semester i 2020*.
- Rahmawati, E., Wardiningsih, S. S., & Utami, S. S. (2018). Analisis Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 18(2), 352–359.
- Sartika, D. (2023). *mengenal industri garment dan istilah istilahnya*. <https://www.hashmicro.com/id/Blog/mengenal-industri-garmen-dari-fungsi-hingga-istilah-istilahnya/>
- Satrio, V., & Yovita, L. (2019). Aplikasi Model Altman Z-Score Pada Perusahaan-Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2017). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–8.
- Sopakuwa, B. R., Gomulia, B., & Faisal, A. (2022). Faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1618–1631. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2156>
- Srikalimah. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode. *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 43–66.

- Sugito, P., Noormansyah, I., Nursanita, N., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). *The Influence of Profitability on Stock Return with Inflation as a Moderating Variable*. 127(Aicar 2019), 86–92.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. CV Alfabeta.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 34–72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>
- Syafitriani. (2017). *Analisis Akurasi Model Grover dan Model Ohlson dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014*. 1–23.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (2013th ed.). Rajawali pers.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rida Julian Ardea



Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 06 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

No Handphone : 085863273798

E-mail : rida.julian\_ak19@nusaputra.ac.id

Alamat : Kp. Cikajona Rt 01 Rw 02 Desa Langesari Kec.Sukaraja



### Pendidikan Formal

2007-2012 : SDN 2 SELAAWI

2012-2014 : SMPN 1 SUKARAJA

2014-2017 : SMKN 2 SUKABUMI

### Artikel Ilmiah :

- Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)
- Analisis pengaruh kinerja keuangan pada pertumbuhan laba pt. Gas negara tahun 2019-2020
- Analisis Keadaan Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Perkembangan Laba Yang Bergerak Pada Sektor Perbankan Sesuai Dengan Bei Pada Periode 2018-2020
- Good Corporate Governance Analysis to the profitability of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

